

**PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG PELAYANAN SIRKULASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
TOMOHON**

Milhan Feronica Tutupary¹, Nolly Londa², Eva Altje Marentek³
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. KampusBahu, 95115, Indonesia
Email : evamarentek@unsrat.ac.id

ABSTRAC

This study aims to determine how the user's perception of circulation services in increasing visiting interest in the UPT Library of the Christian University of Indonesia Tomohon. The purpose of this study was to determine the user's perception of circulation services in increasing visiting interest at the UPT Library of the Indonesian Christian University Tomohon. In this study using qualitative methods, namely data from informants totaling 7 students and 1 staff librarian. Data collection techniques using the method of observation, interviews, documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely, data reduction, data display, and drawing conclusions. The focus of the research is the Process of Sensing, Organizing and Interpreting. From the results of the study that the availability of existing collections in circulation services is still considered lacking and has not fully met the needs of users.

Keywords: Circulation Service, User Perception

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni data dari informan berjumlah 7 orang mahasiswa dan 1 orang staf pustakawan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu Proses Penginderaan , Pengorganisasian dan Interpretasikan . Dari hasil penelitian bahwa Ketersediaan koleksi yang ada pada layanan sirkulasi masih dirasa kurang dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka.

Kata kunci : Pelestarian Bahan Pustaka, Strategi Pustakawan

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka Perpustakaan yang memperoleh persepsi yang baik dari pemakainya akan selalu dikunjungi oleh pengguna sehingga secara otomatis dapat meningkatkan daya guna Perpustakaan tersebut. Untuk bisa memberikan jasa pelayanan sirkulasi yang baik, maka harus ditunjang oleh sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang handal, serta koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau mahasiswa. Karena dengan adanya hal ini, akan menarik minat pemustaka untuk memanfaatkan jasa pelayanan sirkulasi di perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ternyata jasa layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon belum secara optimal, karena melihat dari pemanfaatan layanan yang masih sangat kurang. Hal ini karena ketersediaan bahan koleksi yang kurang memadai dengan kebutuhan pengguna, kurangnya tenaga pustakawan atau staf sehingga belum optimal melayani pemustaka atau mahasiswa dalam membantu menemukan informasi, dan juga fasilitas perpustakaan yang masih kurang memadai. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan Kualitatif agar dapat memperoleh informasi dan data secara alami serta dapat mengeksplorasi secara mendalam permasalahan yang diteliti. Sebagaimana yang disampaikan Sugiono (2019:3), bahwa metode penelitian kualitatif terutama untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Menurut Sugiyono (2014 : 1) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah koleksi yaitu untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap jasa pelayanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon dengan menggunakan Teori Bimo Walgito yakni dengan Proses

Penginderaan, Pengorganisasian dan di Interpretasikan Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi sesuai dengan latar penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2001:90), pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai *internal sampling*, nforman dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan rincian 1 orang pustakawan dan 7 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: Wawancara Menurut Sugiyono (2019: 223), wawancara digunakan “Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Observasi Menurut Sugiyono (2019: 223), “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar” Dokumentasi Menurut Arikunto (2006: 154) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya”. Teknik pengolahan dan analisa menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), tahapan pengolahan dan analisis data terdiri dari tiga alur, antara lain: Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi Akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Display Data Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam hail ini menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka Akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan Akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan tentang Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Ketersediaan koleksi yang ada pada layanan sirkulasi masih

dirasa kurang dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka. namun ada juga pemustaka yang merasa puas dengan ketersediaan koleksi pada layanan sirkulasi. sehingga untuk ketersediaan harus ada pengadaan lagi koleksi yang relevan dan sesuai kebutuhan pemustaka. selain koleksi, kualitas layanan yang ada pada layanan sirkulasi juga dirasa masih kurang optimal. Karena perpustakaan menerapkan sistem tertutup pada layanan sirkulasi dimana buku yang dibutuhkan tidak bisa dipinjam ke rumah. Selaian penerapan sistem tertutup perpustakaan juga membatasi pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan dikarenakan kurang sdm pengelolah. Adanya beberapa masalah diatas maka layanan sirkulasi di Universitas Kristen Tomohon Indonesia masih bisa dikatakan belum berhasil dalam memberikan kepuasan informasi kepada pemustaka. hal ini juga dapat mengurangi minat atau daya tarik pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Pemustaka Tentang Pelayanan Sirkulasi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di UPT Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Dari hasil penelitian bahwa Ketersediaan koleksi yang ada pada layanan sirkulasi masih dirasa kurang dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Ketersediaan koleksi yang ada pada layanan sirkulasi masih dirasa kurang dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemustaka. namun ada juga pemustaka yang merasa puas dengan ketersediaan koleksi pada layanan sirkulasi. sehingga untuk ketersediaan harus ada pengadaan lagi koleksi yang relevan dan sesuai kebutuhan pemustaka. selain koleksi, kualitas layanan yang ada pada layanan sirkulasi juga dirasa masih kurang optimal. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: Dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan, maka saya memberikan beberapa saran saya yang dapat di pertimbangkan yaitu: Perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi harus menyediakan koleksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adanya koleksi yang relevan hal ini dapat menjadi daya tarik pengunjung dalam memnfaatkan koleksi yang ada. Perpustakaan diharapkan merekrut beberapa staf pustakawan yang handal dalam membantu mengelolah perpustakaan. sehingga layanan di perpustakaan bisa dioptimalkan lagi tanpa harus membatasi pemustaka dalam mengjungi perpustakaan. Kiranya perpustakaan mengadakan kembali aplikasi slims, karena hal ini dapat memprmudah pemustaka dan staf pustakawan dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizar. 2019. *Mengenal Koleksi Perpustakaan*. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, diakses pada tanggal 10 mei
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo
- Habir. 2015. *Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Jalaludin, R. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 51
- Lasa Hs. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media
- Nina Ariani, M dan Idea Farida. 2009. *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009 Hal 42.

- Perpustakaan Nasional. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, Hal 6
- Qalyubi. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahayuningsi. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Grahailmu.
- Robbins, S, P. 2003. *Perilaku Organisasi (Jilid I)*. Edisi Alih Bahasa. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Syihabuddin, Qalyubi dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informas Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Sutarno, N. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, D. 2019. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.